

Judul : Victor Dilaporkan Bareskrim, Nasdem Nilai Tidak Provokatif
Tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2017
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 4

Victor Dilaporkan Bareskrim, Nasdem Nilai Tidak Provokatif

[JAKARTA] Pernyataan Ketua Fraksi Partai Nasdem Victor B Laiskodat (VBL) saat berpidato di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT), berbuntut panjang. Beberapa kalangan menilai, pernyataan tersebut merupakan bentuk perlindungan kepada Pancasila dan UUD 1945.

Atas pernyataan tersebut, Anggota DPR RI Komisi III Fraksi Nasdem, Ahmad Sahroni, menegaskan, tidak ada pernyataan provokatif dari politikus Partai Nasdem itu.

"Tidak ada yang salah dengan ucapan VBL. (Pernyataan Victor) bukan provokatif. Ini bagian dari menjaga negara tercinta Indonesia," kata Sahroni, Sabtu (5/8) di Jakarta.

Oleh karena itu, menurutnya, tidak ada kewajiban bagi Partai Nasdem untuk memberikan sanksi. Yang perlu dilakukan justru memberikan perlindungan konstitusional sebagai anggota DPR dalam rangka menjalankan tugas sesuai UU MD3.

Menurut Sahroni, apa yang disampaikan oleh VBL dalam rangka melaksanakan kewajiban reses tidak dapat dikenakan sanksi apapun karena merupakan hak imunitas bersifat absolut mutlak.

Kemarin, VBL dilaporkan ke Bareskrim oleh kader Partai Gerindra Iwan Sumule. VBL dilaporkan atas dugaan pelanggaran Pasal 28 ayat 2 UU ITE, Pasal 156 KUHP, dan UU 40 tahun 2008 tentang Diskriminasi dan Ras.

"Kami menyerahkan bukti yang diminta untuk itu kami sertakan video yang disampaikan Victor. Juga beberapa berita online," kata Iwan usai melaporkan ke Bareskrim, Jakarta.

Ada beberapa bagian pidato Victor yang dipersoalkan. Victor memprovokasi rakyat untuk saling bunuh. Selain itu, tuduhan Victor bahwa beberapa partai, termasuk Gerindra, sebagai partai pendukung ekstrimis mewujudkan khilafah.

Secara terpisah Kabareskrim Komjen Ari Dono Sukmanto mengatakan laporan itu ditangani dan diterima. Polisi akan melihat apa masalahnya.

"Kita lihat ada tidaknya pidananya, kalau ada ya diproses," kata Ari.

[YUS/FAR/Y-7]